

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan atau mencari solusi dari masalah yang dihadapi sehingga dapat mengembangkan ilmu dari ilmu pengetahuan dengan metode penelitian.⁴³ Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah beberapa cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan atau kebenaran tertentu sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, mengatasi dan mengantisipasi suatu permasalahan.⁴⁴

Sedangkan penelitian hukum adalah penelitian yang mempunyai objek penelitian hukum, baik hukum sebagai ilmu atau aturan-aturan yang sifatnya normative maupun aturan yang berhubungan dengan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.⁴⁵

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian Hukum empiris yang bersifat kualitatif, peneliti mengambil data langsung dari sumbernya. Penelitian hukum empiris atau kata lainnya, penelitian hukum sosiologis atau penelitian lapangan. Meskipun disebut penelitian

⁴³ Efendi, Junaedi Dan Ibrahim, Jhonny “Metode Penelitian Hukum Normative Dan Empiris” (Depok, Prenadamedia Group, 2016). 3

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Rend* (Bandung, Alfabeta, 2009).6

⁴⁵ Efendi, Junaedi Dan Ibrahim, Jhonny “Metode Penelitian Hukum Normative Dan Empiris” (Depok, Prenadamedia Group, 2016). 16

hukum sosiologis, tetapi perlu diingat bahwa penelitian hukum empiris mengkaji berlakunya hukum disuatu tempat yang langsung menyentuh lapisan masyarakat, tetapi penelitian hukum wajib berawal dari fenomena hukum dan norma hukum. Bukan fenomena yang murni dikaji dengan landasan sosiologis tanpa ada hukum yang mengikat.⁴⁶

Selain sumber data dari lapangan, peneliti juga menggunakan metode *library research* dalam bentuk buku, jurnal, skripsi dan beberapa website yang mendukung tentang objek yang sedang diteliti. Yaitu tentang pola asuh yang diterapkan oleh orang tua anak dengan pengidap *HIV/AIDS*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan ruang lingkup daerah sebagai sasaran penelitian yang menjadi sebuah tempat pengambilan data.⁴⁷ Lokasi yang diambil peneliti yaitu di Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Jombang Care Center. Alasan akademik mengapa peneliti memilih lokasi tersebut karena, KDS Jombang sudah sering menemani, mendukung dan mengabdikan diri untuk membantu ODHA dalam pengobatan maupun membesarkan hatinya berhadapan dengan lingkungan sekitarnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian hukum empiris. Berbeda dengan penelitian yang jenisnya normative, yaitu dengan menggunakan sumber data sekunder seperti kepustakaan. Penelitian

⁴⁶ Efendi, Junaedi Dan Ibrahim, Jhonny “Metode Penelitian Hukum Normative Dan Empiris” (Depok, Prenadamedia Group, 2016). 149

⁴⁷ Mohammad Noer Ichwan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang, Walisongo Press, 2009). 172

empiris menggunakan data yang langsung diambil dari lokasi penelitian. Berikut rincian datanya:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yang dapat berupa hasil wawancara.⁴⁸ Wawancara akan dilakukan peneliti dengan Direktur Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Jombang Care Center *Plus* untuk mendapatkan data utama, dan wawancara kepada pengidap *HIV/AIDS* yang masih berumur remaja untuk mengetahui apa penyebab dia terjangkit penyakit tersebut, dan bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pengidap, menggunakan pola asuh seperti yang dicontohkan Nabi atau tidak. Tujuan dari adanya wawancara ini yang semi formal dalam artian wawancara dilakukan dengan pertanyaan terhadap narasumber dan sifatnya fleksibel tidak tegang pun tidak menyimpang dari tujuan wawancara, yaitu guna mendapatkan data, informasi, dan sudut pandang narasumber tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Yang peneliti pilih untuk menjadi data pendukung yaitu berbagai data yang diperoleh dan bersumber dari buku, jurnal, makalah, artikel, berita dan lain-lain sebagai pelengkap dan menjadi sebuah rujukan dari tema yang diteliti.

⁴⁸ Amiruddin Dan Zainal Asikin, “*Pengantar Metode Penelitian Hukum*” (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Cipta, 2003), 31.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini, membutuhkan beberapa teknik untuk mengumpulkan dan mendapatkannya, diantaranya seagai berikut:

1. Dokumen

Sebagian besar data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi.⁴⁹Yaitu data tersedia melalui jurnal, buku, Salinan Undang-undang, laporan akhir seperti skripsi, tesis dan lainnya. Catatan dokumentasi tersebut menjadi alat bantu guna mengetahui dan mencari data yang dicari peneliti dalam kaitannya tentang banyaknya kasus *HIV-AIDS* pada remaja yang disebabkan oleh pola asuh yang salah dan tidak sesuai dengan syariat Islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, ide, perspektif melalui Tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dari suatu topik tertentu.⁵⁰ wawancara dilakukan peneliti dengan Direktur Kelompok Dukungan Sebaya Jombang *Plus* untuk mendapatkan data utama, selain direktur di KDS, peneliti juga akan mewawancarai pengidap *AIDS* atau anggota dari kelompok Dukungan Sebaya Jombang lainnya, agar bisa melihat dari berbagai sudut pandang.

E. Metode Pengolahan Data

1. Editing (Pengecekan Informasi)

⁴⁹ Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011).144

⁵⁰ Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung, Alfabeta,2014).316

Editing disini berarti meneliti informasi yang sudah didapatkan, dari kelengkapan serta kesesuaian jawaban, kejelasan makna kesesuaian serta relevansinya ataupun bisa berarti proses memilah serta menyeleksi data- data yang sudah dikumpulkan dan membenarkan data- data yang sudah diperoleh telah akurat ataukah belum.⁵¹

2. Classifying (Klasifikasi)

Klasifikasi disini berarti mengklasifikasi ataupun mengelompokkan data- data tertentu, rumusan permasalahan guna membenarkan informasi yang didapatkan cocok dengan yang diperlukan. Hingga dari itu dalam riset ini peneliti mengelompokkan bersumber pada hasil wawancara serta mengelompokkan bersumber pada dokumen serta berkas yang terpaut.

3. Verivying (Verifikasi Informasi)

Sesudah informasi dikelompokkan ataupun di klasifikasi hingga tahapan berikutnya ialah memverifikasi informasi yang sudah dikelompokkan tadi, supaya validitas informasi bisa diakui serta dipakai dalam riset.

4. Analizing (Analisis Informasi)

Dalam buku panduan metodologi riset karya Saifullah dikatakan disitu kalau Bagi Bogdan serta Taylor, analisa informasi yakni proses merinci usaha secara resmi untuk menciptakan tema serta

⁵¹ Abu Achmadi Dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2005). 85.

merumuskan ide semacam yang dianjurkan oleh informasi serta selaku usaha buat membagikan dorongan pada tema serta ide tersebut.⁵²

5. Concluding (Kesimpulan)

Concluding ini ialah sesi akhir dari seluruh proses yang sudah dilakukan lebih dahulu, mulai pengecekan informasi, klasifikasi, verifikasi informasi. Tujuan dari tata cara ini merupakan buat mengumpulkan seluruh informasi serta jawaban yang sudah diperoleh lebih dahulu supaya bisa menciptakan riset bersumber pada rumusan permasalahan yang sudah dipaparkan yang gampang difahami serta jelas.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut telah dilaksanakan sekaligus mengevaluasi keabsahan data yang sudah didapatkan. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif, yaitu: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji kredibilitas atau keabsahan data pada hasil penelitian bisa dilakukan dengan perpanjangan waktu saat pengamatan, peningkatan perilaku tekun ketika penelitian, melakukan kegiatan diskusi dengan seseorang yang paham, dan menganalisis kasus negatif.⁵³

⁵² Comy R. Setiawan, *Metode Kualitatif-Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010). 9

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 270.

Pada kegiatan pengabsahan data digunakan untuk mendapatkan tingkat keakuratan data, yang mana peneliti menggunakan triangulasi, yaitu melakukan perbandingan antara sumber data yang satu dengan lainnya. Menurut Moleong, triangulasi ialah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang telah memanfaatkan sesuatu untuk dilakukannya pengecekan, dengan tujuan membandingkan terhadap data tersebut.⁵⁴

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan melakukan pengecekan terhadap tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui perbedaan waktu dan alat pada penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi metode, yaitu menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mencari data yang sejenis. Pada triangulasi ini terdapat 2 (dua) cara, yaitu:

1. Melakukan pengecekan tingkat kepercayaan terhadap yang sudah ditemukan dari hasil penelitian menggunakan teknik pengumpulan data; dan
2. Melakukan pengecekan tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode yang sejenis atau sama.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, yang mana peneliti melakukan wawancara langsung dengan direktur Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Jombang *Plus* dan juga pengidap *HIV-AIDS* remaja yang

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

ada di kabupaten Jombang yang dibantu oleh KDS dalam penanganan dan pendampingannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman skripsi ini, peneliti mencoba mengklasifikasikan data secara terstruktur dan sistematis. Maka dalam skripsi ini dipaparkan dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab II, Kajian Teori, pada bagian ini penulis membahas mengenai pola asuh, berbagai macam pola asuh, pola asuh dalam Islam, dan penyakit *HIV/AIDS*.

Bab III, Metode Penelitian, dalam bagian ini penulis menjelaskan jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, teknik dan keabsahan, serta sistematika bahasan.

Bab IV, pada bagian ini membahas tentang penjelasan terkait pemaparan jawaban dari fokus permasalahan yang diteliti.

Bab V, pada bagian ini dilakukan analisis untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua penyintas serta menganalisis faktor terjadinya *HIV/AIDS* pada remaja di Kabupaten Jombang.

Bab VI, pada bagian ini penulis menyajikan simpulan serta saran. Simpulan diperoleh melalui analisis yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, sedangkan saran berisi langkah-langkah atau arahan khusus yang dapat diambil oleh beberapa pihak terkait penelitian ini. Bagian akhir ini juga mencakup rujukan dan lampiran sebagai pendukung kelengkapan data dari studi kepustakaan.